

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Arif Furchan dalam bukunya “ Pengantar Metode Penelitian Kualitatif ”, berpendapat bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri.<sup>53</sup>

Menurut Chaedar Al Wasilah penelitian kualitatif adalah keteraturan dan konsistensi. Dicarinya pertanyaan-pertanyaan umum (*general statement*) ihwal hubungan-hubungan antara kategori-kategori untuk membangun dari data dasar (*grounded theory*). Sebagai penelitian induktif, penelitian kualitatif berupaya mengkaji secara kritis kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran Efektif dengan menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif- Kualitatif.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Negeri 2 Loceret Nganjuk, dengan lingkup penelitian pembelajaran mata pelajaran PAI

---

<sup>53</sup> Arif Furchan, *Pengantarkan Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992.), hlm. 21

<sup>54</sup> Chaedar Al Wasilah, *Pokoknya kualitatif : dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. (Jakarta : PT Dunia Usaha Jaya, 2011), hlm. 91

dan upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Menurut Sudjana, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analitis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.<sup>55</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan

---

<sup>55</sup> Nana Sudjana, *Metode statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm 203.

komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.<sup>56</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan dan kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk pengumpulan data dengan observasi, wawancara, melihat secara langsung.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>56</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 201

<sup>57</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 168.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri SMP N 2 Loceret Nganjuk. Secara umum sekolah ini baik karena lulusannya banyak yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan manajemen sekolahnya tertata dengan rapi, Lokasi SMP Negeri 2 Loceret di Jl. Raya Bajulan Kecamatan Loceret Kab. Nganjuk No.Tlp (0358) 7607255.<sup>58</sup> Pemilihan lokasi ini disebabkan jarak tempuh peneliti dengan sekolah yang terjangkau. Siswa yang mendaftar di Sekolah ini kebanyakan berasal dari SDN sekitar lingkungan SMP N 2 Loceret. Daerah Nganjuk kurang mempunyai banyak fasilitas sekolah formal yang terletak di desa, sekolah-sekolah formal dibangun di daerah dekat pusat Nganjuk yang jauh dari akses penduduk desa, oleh karena itu adanya sekolah SMP N 2 Loceret ini disambut hangat oleh siswa sekitar karena tidak perlu menempuh jarak yang jauh dari rumah untuk bisa sekolah.

#### **D. Sumber Data**

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sebyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan penulis maupun lisan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> *Data Pofil*. SMP Negeri 2 Loceret Kabupaten Nganjuk

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SMP Negeri 2 Loceret Nganjuk. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi dalam hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SMP Negeri 2 Loceret Nganjuk, dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang dalam penelitian ini. Informan dalam hal terdiri dari kepala sekolah, guru agama Islam, peserta didik serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa sumber tertulis, data tersebut berupa data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode observasi

Menurut Margono, metode observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>60</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif, dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas peristiwa yang terdapat di Lapangan. Segala hal yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif yang akan di amati dalam penelitian ini.

#### 2. Wawancara

Menurut Uber Silalahi, metode wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi”.<sup>61</sup>

Pendapat tersebut jelas bahwa metode wawancara adalah cara memperoleh data langsung dari informan. Tanya jawab dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

---

<sup>60</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>61</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI)
- b. Upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif.
- c. Hambatan guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif.

### 3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.<sup>62</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip ataupun dokumentasi, seperti struktur organisasi, daftar staf mengajar, daftar jumlah siswa, daftar sarana prasarana.

## **F. Analisis Data**

Menurut Noer Muhajir, analisis data di sini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang

---

<sup>62</sup> Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* hlm.69.

penting dan apa yang diperlukan, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>63</sup>

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikan, sebagian temuan bagi orang lain, dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna .

### **G. Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Moleong menjelaskan, perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi.<sup>64</sup> Hal ini untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi di Lapangan karena hanya datang satu atau dua kali saja ke lokasi penelitian ternyata belum cukup untuk kita bisa memahami apa yang kita teliti butuh keseringan peneliti untuk datang ke lokasi penelitian.

---

<sup>63</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>64</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 175.



b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>65</sup> Peneliti harus hadir dalam pengamatan di lembaga tersebut sehingga pengamatan lebih tajam dan kebenaran datanya ada. Semakin pengamat tekun dalam pengamatan maka semakin banyak data yang didapat.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.<sup>66</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>65</sup> Ibid., 177.

<sup>66</sup> Ibid., 178.

- 2) Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

#### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi yaitu:
  - a. Pengorganisasian data
  - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu

- c. Sintesis data
  - d. Pengkategorian data
  - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Ujian munaqosah skripsi

### **Outline Penelitian**

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

- a. Konteks Penelitian
- b. Fokus Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Kegunaan Penelitian

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- b. Kehadiran Peneliti
- c. Lokasi Penelitian
- d. Sumber Data
- e. Metode pengumpulan Data
- f. Teknik Analisis Data